

Katalog : 1102001.7209081

KECAMATAN WALEA BESAR DALAM ANGKA

Walea Besar Subdistrict in Figures

2021



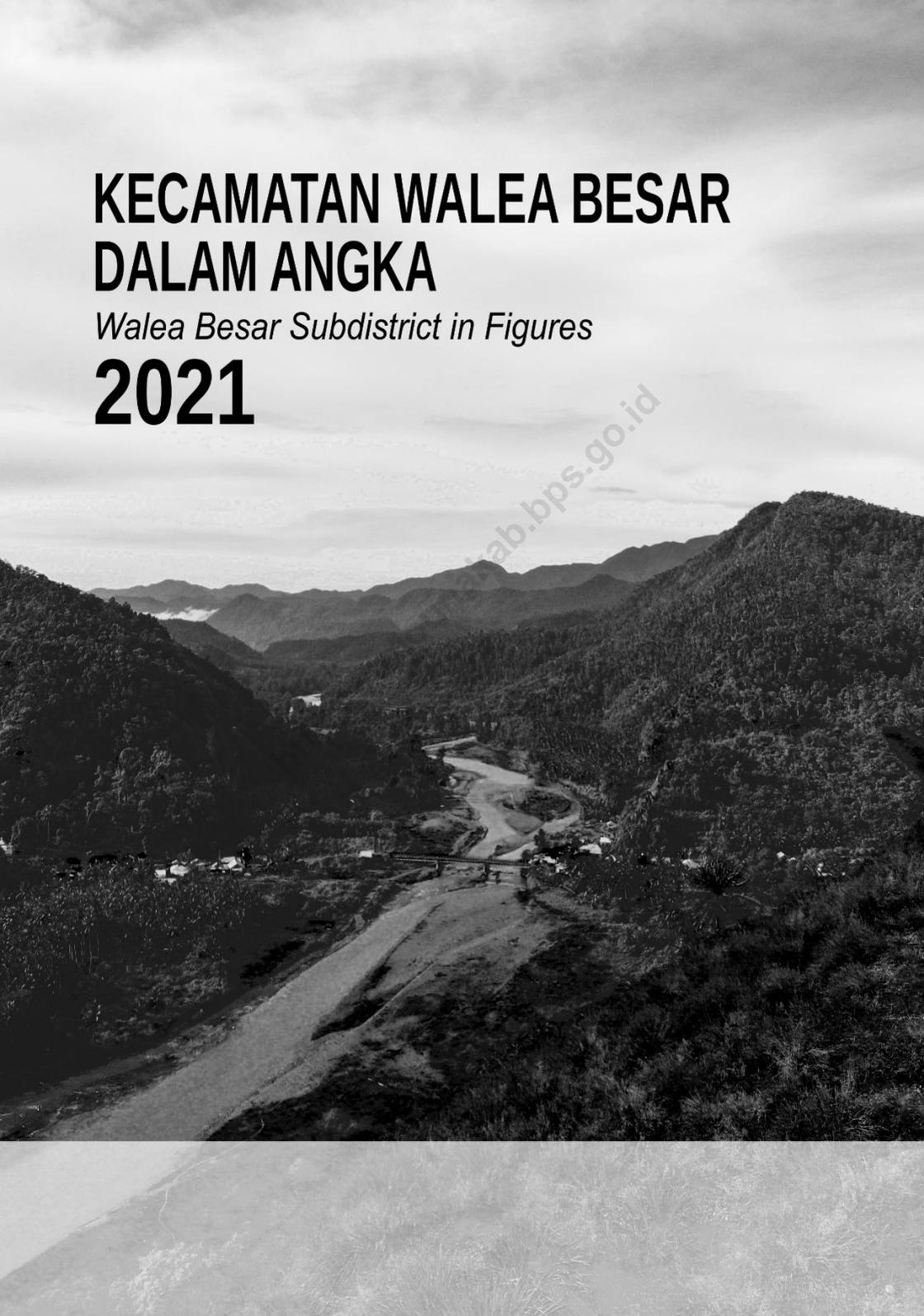
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

Statistic of Tojo Una-Una Regency

KECAMATAN WALEA BESAR DALAM ANGKA

Walea Besar Subdistrict in Figures

2021



KECAMATAN WALEA BESAR DALAM ANGKA 2021

Katalog: 1102001.7209081

ISBN: 978-602-5575-68-6

No. Publikasi: 72090.2115

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 108 Halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

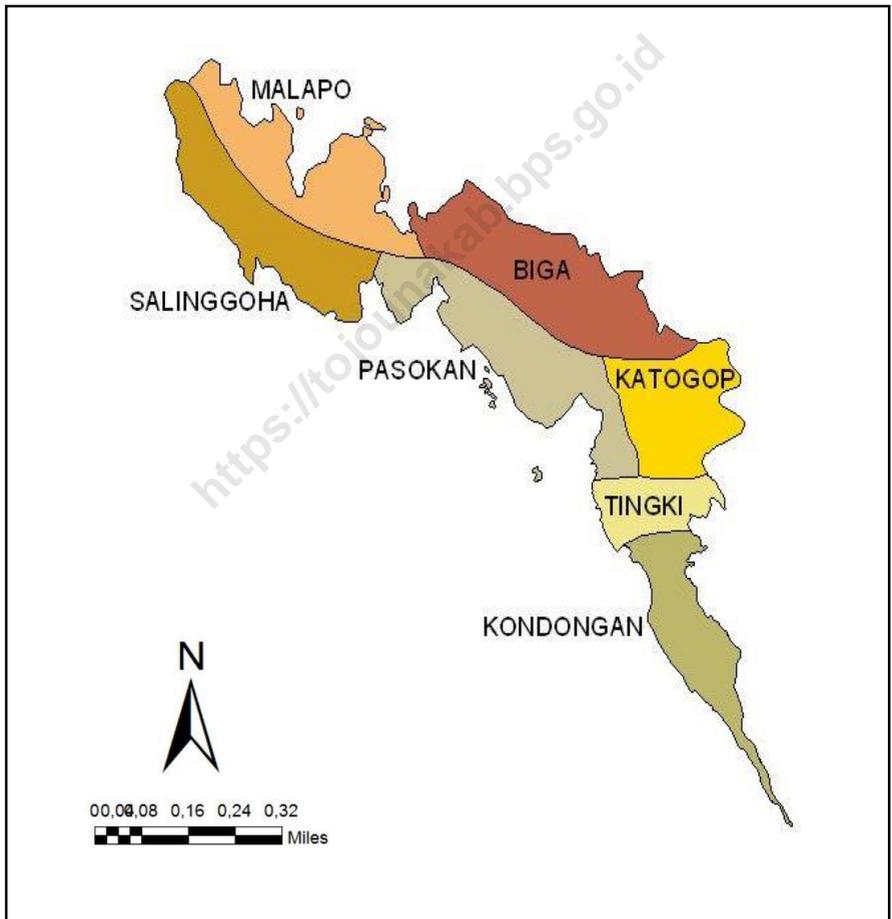
Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Dicetak Oleh :
SINAR PUTRA CENDANA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PETA KECAMATAN WALEA BESAR



KEPALA BPS KABUPATEN TOJO UNA-UNA



Siswadi, SST. M.Si.

KATA PENGANTAR

Buku “**KECAMATAN WALEA BESAR DALAM ANGKA TAHUN 2021**” merupakan sajian data-data yang memberikan gambaran tentang hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai sampai saat ini. Publikasi ini merupakan kumpulan informasi dari hasil Sensus, Survei dan kompilasi data produk administrasi di tingkat Kecamatan.

Keberhasilan penyusunan publikasi ini berkat bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Mudah-mudahan kerja sama yang baik ini tetap dapat dibina untuk masa yang akan datang.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu tanggapan dan saran dari pemakai/pembaca sangat kami harapkan.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ampana, September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tojo Una-Una

Siswadi, SST. M.Si.

DAFTAR ISI

BAB I KEADAAN GEOGRAFIS	1
BAB II PEMERINTAHAN	11
BAB III KEPENDUDUKAN	21
BAB IV SOSIAL	33
IV.1 Pendidikan.....	38
IV.2 Kesehatan	38
IV.3 Keluarga Berencana	38
IV.4 Agama	38
IV.5 Sosial Lainnya	39
BAB V PERTANIAN	59
V.1 Hortikultura	63
V.2 Perkebunan	63
V.3 Peternakan	63
BAB VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM	69
VI.1 Perindustrian	72
VI.2 Listrik dan Air Minum	72
BAB VII PERDAGANGAN	77
BAB VIII PERHUBUNGAN	87
BAB IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	97

DAFTAR TABEL

TABEL I KEADAAN GEOGRAFIS	5
TABEL II PEMERINTAHAN	15
TABEL III KEPENDUDUKAN	28
TABEL IV SOSIAL.....	40
IV.1 Pendidikan	40
IV.2 Kesehatan	45
IV.3 Keluarga Berencana	48
IV.4 Agama	50
IV.5 Sosial Lainnya.....	55
TABEL V PERTANIAN	64
V.1 Hortikultura.....	64
V.2 Perkebunan	66
V.3 Peternakan.....	67
TABEL VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM	73
VI.1 Perindustrian.....	73
VI.2 Listrik dan Air Minum.....	75
TABEL VII PERDAGANGAN	82
TABEL VIII PERHUBUNGAN	91
VI.1 Perhubungan.....	91
VI.2 Komunikasi.....	94
TABEL IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA.....	101
IX.1 Keuangan.....	101
IX.2 Harga-Harga	104

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publiasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

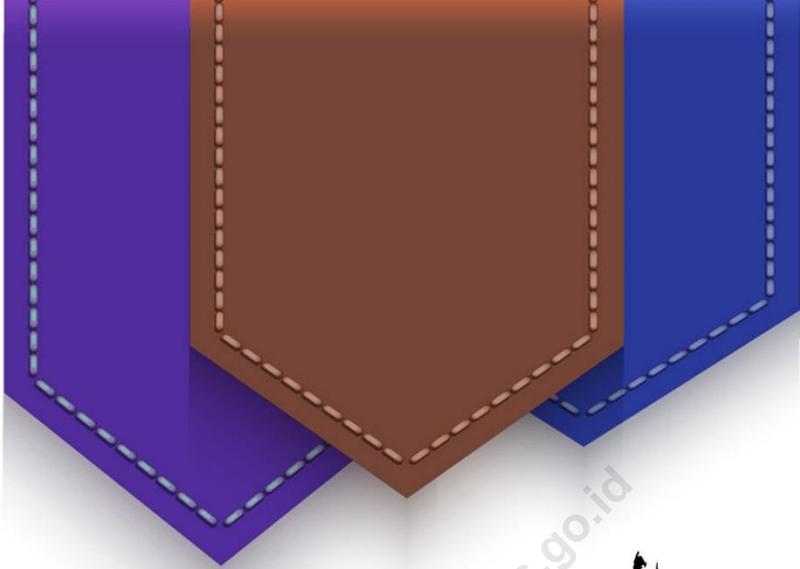
Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda Desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: ^x
Angka sangat sementara	: ^{xx}
Angka diperbaiki	: ^r

2. SATUAN

Hektar (ha)	: 10.000 m ²
Kilometer (km)	: 1.000 meter
Kwintal	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt
Liter (untuk beras)	: 0,89 Kg
Ons	: 28,31 gram
Ton	: 1.000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



<https://tojournalakab.bps.go.id>



BAB I

KEADAAN GEOGRAFIS

PENJELASAN TEKNIS

1. Lembah adalah daerah rendah yang terletak diantara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk, sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
2. Lereng/Puncak adalah bagian dari gunung / bukit yang terletak diantara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung)
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata dan membentang.
4. Pesisir adalah bagian daerah yang berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan.
6. Ketinggian (altitude) kantor kepala desa/lurah dari permukaan laut adalah ketinggian kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut dalam satuan meter dpal yang diukur menggunakan altimeter.
7. Mangrove adalah pohon dan semak-semak yang tumbuh di bawah ketinggian air pasang tertinggi. Mangrove juga dapat tumbuh di atas pantai berpasir dan berkarang, terumbu karang, dan di pulau - pulau kecil.

ULASAN

1. Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Walea Besar mencapai **84,51 km²**, yang terbagi dalam 8 desa dengan luas desa yang variatif. Dari desa dengan wilayah terkecil yakni Desa Tongidon (4,18 km²) sampai dengan desa terluas yakni Desa Pasokan (16,97 km²) yang bertepatan sebagai ibukota Kecamatan Walea Besar.

2. Batasan Wilayah

Berdasarkan posisi geografisnya, kecamatan Walea Besar memiliki batas-batas:

- Utara dengan Teluk Tomini
- Selatan dengan Teluk Tomini
- Barat dengan Kecamatan Walea Kepulauan
- Timur dengan Teluk Tomini

3. Topografi

Wilayah Kecamatan Walea Besar memiliki bentuk topografi dataran dan pesisir pantai yang tersebar dalam 8 desa.

Tabel I.1. Topografi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Berbatasan Dengan Laut (v)	Topografi (v)		
		Lembah/Daerah Aliran Sungai	Lereng/Punggung Bukit	Dataran
1	2	3	4	5
Salinggoha	√	-	-	√
Malapo	√	-	-	√
Pasokan	√	-	-	√
Katogop	√	-	-	√
Kondongan	√	-	-	√
Biga	√	-	-	√
Tingki	√	-	-	√
Tongidon	√	-	-	√
Jumlah	8	-	-	8

Sumber: Kantor Desa

Tabel I.2. Jarak antara Ibukota Kecamatan dengan Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Ibukota Kecamatan	Desa/Kelurahan	Jarak (km)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
(Pasokan)	Salinggoha	9
	Malapo	11,2
	Pasokan	-
	Katogop	9
	Kondongan	3
	Biga	10,2
	Tingki	7
	Tongidon	8

Sumber: Kantor Desa

Tabel 1.3. Banyaknya Sungai Yang Melintasi Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Banyaknya Sungai
1	2
Salinggoha	-
Malapo	-
Pasokan	-
Katogop	-
Kondongan	-
Biga	-
Tingki	-
Tongidon	-
Jumlah	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel I.4. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

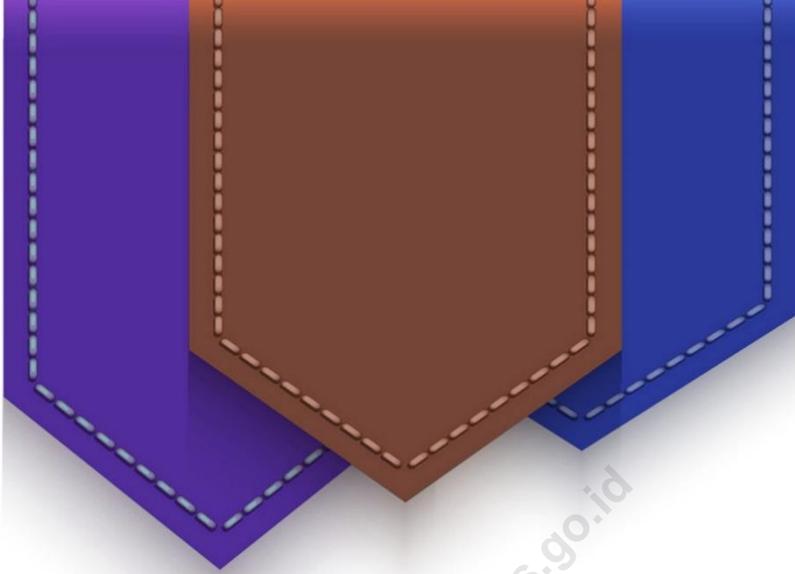
Desa/Kelurahan	Luas (km²)
<i>1</i>	<i>2</i>
Salinggoha	16,65
Malapo	11,66
Pasokan	16,97
Katogop	16,5
Kondongan	8,57
Biga	5,36
Tingki	4,62
Tongidon	4,18
Jumlah	84,51

Sumber: Kantor Desa

Tabel I.5. Ketinggian dari permukaan laut menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Ketinggian (mdpl)
<i>1</i>	<i>2</i>
Salinggoha	3
Malapo	7
Pasokan	4
Katogop	3
Kondongan	3
Biga	4
Tingki	3
Tongidon	2

Sumber: Kantor Desa



<https://tojournalakab.bps.go.id>



BAB II

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/ kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/ kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Pada kenyataannya, nama SLS di setiap desa/ kelurahan sangat beragam, di antaranya RT, RW/RK, korong, kampung, banjar, dusun, dsb. Khusus untuk Sumatera Barat, SLS di bawah nagari dapat berupa jorong/korong/kampung. Berikut merupakan contoh SLS di bawah desa/kelurahan.
3. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan, dan membantu masyarakat di desa/ kelurahan.

ULASAN

Desa sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Desa)

Kecamatan Walea Besar menurut klasifikasi memiliki 8 desa dan tidak terdapat kelurahan. Desa Tongidon adalah satu-satunya desa yang tidak memiliki Kantor Desa. Kecamatan Walea Besar terdiri dari 17 Dusun dan 33 RT.

<https://tojournalakab.bps.go.id>

Tabel II.1. Status Pemerintahan Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Desa	Kelurahan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	√	-
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	√	-
Kondongan	√	-
Biga	√	-
Tingki	√	-
Tongidon	√	-
Jumlah	8	-

Sumber: Kantor Desa

**Tabel II.2. Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) / Lembaga
Musyawarah Kelurahan (LMK) di Kecamatan Walea Besar, 2020**

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	√	-
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	√	-
Kondongan	√	-
Biga	√	-
Tingki	√	-
Tongidon	√	-
Jumlah	8	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel II.3. Keberadaan Kantor Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	√	-
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	√	-
Kondongan	√	-
Biga	√	-
Tingki	√	-
Tongidon	-	√
Jumlah	7	1

Sumber: Kantor Desa

Tabel II.4. Keberadaan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	-	√
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	-	√
Kondongan	-	√
Biga	-	√
Tingki	-	√
Tongidon	√	-
Jumlah	3	5

Sumber: Kantor Desa

Tabel II.5. Banyaknya Dusun, RW, dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2020

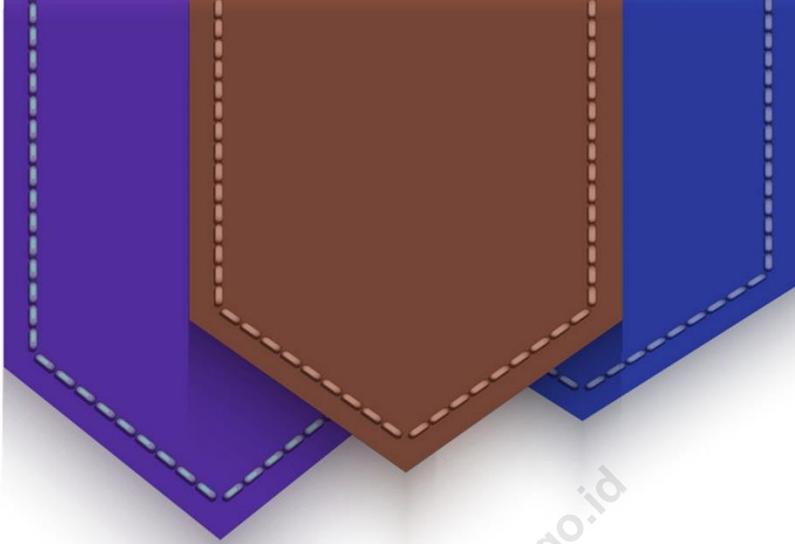
Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Salinggoha	2	-	2
Malapo	2	-	4
Pasokan	3	-	8
Katogop	3	-	6
Kondongan	3	-	5
Biga	2	-	4
Tingki	1	-	2
Tongidon	1	-	2
Jumlah 2020	17	-	33
2019	17	-	35
2018	16	-	33

Sumber: Kantor Desa

Tabel II.6. Jumlah Anggota Organisasi Kemasyarakatan dan Hansip Menurut J di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Anggota			
	LPM	BPD	PKK	Hansip
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Salinggoha	3	5	30	4
Malapo	6	5	15	2
Pasokan	12	5	21	6
Katogop	5	5	22	3
Kondongan	6	5	28	6
Biga	12	6	32	5
Tingki	5	5	7	2
Tongjidon	7	5	15	5
Jumlah	56	41	170	33

Sumber: Kantor Desa



<https://tojournal.bps.go.id>



BAB III

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Kependudukan

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Sumber penghasilan/produksi penduduk meliputi:
 - a. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.

- b. Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau jadi dan atau barang lain yang nilainya lebih tinggi meliputi:
 1. Industri makanan, minuman, dan tembakau;
 2. Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit;
 3. Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
 4. Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan, dan penerbitan;
 5. Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet, dan plastik;
 6. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 7. Industri logam dasar;
 8. Industri barang dari logam, mesin, dan peralatan;
 9. Industri pengolahan lainnya;
 10. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan adalah kegiatan jual beli barang (baru maupun bekas), termasuk usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Angkutan, pergudangan, komunikasi . Angkutan mencakup kegiatan penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air, maupun udara. Kegiatan lain seperti penyediaan fasilitas terminal, parkir, bongkar muat, dan lain-lain, dicakup sebagai kegiatan transportasi. Pergudangan mencakup usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan

Kependudukan

komersial. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.

- f. Jasa adalah kegiatan layanan (service) atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya yang tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dll.

11. Jenis komoditi/sub sektor pertanian antara lain meliputi:

- a. Palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll.
- b. Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dll), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dll), maupun unggas (ayam, itik, burung, dll). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dsb.
- d. Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, dan udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apa pun.
- e. Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkan.

ULASAN

Jumlah Penduduk Kecamatan Walea Besar tahun 2020 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 adalah sebesar 4.629 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan ini adalah sebesar 54 jiwa/ km². Perbandingan jenis kelamin atau *sex ratio* yaitu sebesar 111,9.

Sumber pendapatan utama penduduk di kecamatan ini yaitu pada sektor Pertanian sub sektor Perkebunan.

<https://tojoinakab.bps.go.id>

Tabel III.1. Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	308	3,04
Malapo	285	1,64
Pasokan	1.578	1,10
Katogop	645	2,36
Kondongan	519	1,15
Biga	664	2,13
Tingki	319	3,26
Tongidon	311	2,54
Walea Besar	4.629	1,81

Lanjutan Tabel III.1.

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km ²)	Rasio Jenis Kelamin
1	2	3	4
Salinggoha	6,65	18,50	89
Malapo	6,16	24,44	124,4
Pasokan	34,09	92,99	112,1
Katogop	13,93	39,09	115,7
Kondongan	11,21	60,56	117,2
Biga	14,35	123,88	108,2
Tingki	6,89	69,05	105,8
Tongidon	6,72	74,40	123,7
Walea Besar	100	54,77	111,9

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

Tabel III.1.2. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Walea Besar, 2020

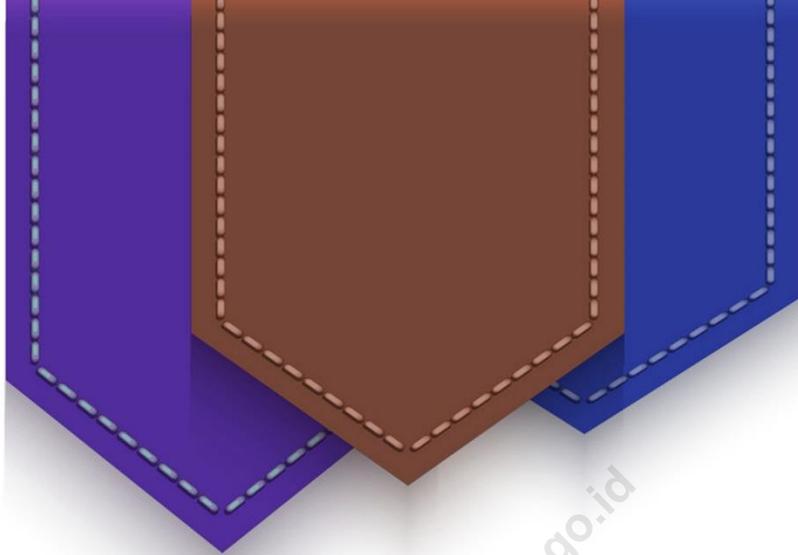
Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1	2	3	4
0-14	747	645	1.392
15-64	1.578	1.425	3.003
65+	119	115	234
Walea Besar	2.444	2.185	4.629

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

Tabel III.4. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019

Desa/Kelurahan	Sektor	Sub Sektor
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	Pertanian	Perkebunan
Malapo	Pertanian	Perkebunan
Pasokan	Pertanian	Perkebunan
Katogop	Pertanian	Tanaman Pangan
Kondongan	Pertanian	Tanaman Pangan
Biga	Pertanian	Perkebunan
Tingki	Pertanian	Perkebunan
Tongidon	Pertanian	Perkebunan

Sumber: Kantor Desa



<https://tojournalakab.bps.go.id>



BAB IV SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. Pasangan usia subur adalah pasangan suami isteri yang isterinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
9. Akseptor Aktif adalah Pasangan Usia Subur yang pada saat ini sedang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.
10. Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Tunanetra adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu:
 1. buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali.
 2. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 - b. Tunarungu (tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
 - c. Tunawicara (bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
 - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya

disebabkan karena tuli. Penjelasan : Penderita tuli bisu tidak harus bawaan dari kecil.

- e. Tunadaksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot, atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak. Penjelasan : Lumpuh stroke tidak termasuk tunadaksa.
- f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, misal idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan control sosial. Seseorang eks sakit jiwa termasuk ke dalam kategori tunalaras jika masih sering/kadang-kadang kambuh/mengalami gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial (atau yang masih harus minum obat). Jika orang eks sakit jiwa tersebut sudah sembuh total (tidak pernah kambuh lagi), maka dia tidak termasuk penyandang cacat tunalaras.
- h. Cacat eks sakit kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/ lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli, atau cacat tubuh).

ULASAN

IV.1. PENDIDIKAN

Sarana Pendidikan yang berada di Kecamatan Walea Besar yaitu Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Akan tetapi, tidak semua desa memiliki semua sarana pendidikan tersebut.

IV.2. KESEHATAN

Terdapat beberapa sarana kesehatan di Kecamatan Walea Besar antara lain Puskesmas di Ibukota Kecamatan. Kemudian terdapat Poskesdes di lima desa, Pustu di dua desa, dan posyandu di semua desa.

IV.3. KELUARGA BERENCANA

Terdapat sejumlah 697 akseptor aktif di Kecamatan Walea Besar. Jenis Alat Konstrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu Suntik dengan jumlah sebesar 383 penggunaan.

IV.4. AGAMA

Struktur keagamaan di Kecamatan Walea Besar masih didominasi oleh penduduk beragama Islam dengan persentase yang hampir 100%. Terdapat agama lainnya yaitu agama Kristen dan Hindu. Tempat Ibadah yang dimiliki adalah masjid yang tersebar di seluruh desa.

IV.5. SOSIAL LAINNYA

Tidak terdapat sarana perlindungan sosial di Kecamatan Walea Besar. Kemudian untuk sarana olahraga tersedia lapangan sepak bola dan bola voli di hampir seluruh desa. Selain itu, Untuk lembaga kemasyarakatan terdapat beberapa majelis ta'lim, partai politik, perkumpulan olahraga, dan dua lembaga swadaya masyarakat.

<https://tojournalakab.bps.go.id>

IV.1. PENDIDIKAN

Tabel IV.1.1. Banyaknya Taman Kanak-Kanak/Sederajat dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2020

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	-	2
Malapo	-	2
Pasokan	-	2
Katogop	-	2
Kondongan	2	-
Biga	-	2
Tingki	-	1
Tongidon	-	1
Jumlah 2020	2	12
2019	1	5
2018	1	5

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.1.2. Banyaknya Sekolah Dasar/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2020

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	2	-
Malapo	1	-
Pasokan	2	-
Katogop	2	-
Kondongan	2	-
Biga	1	-
Tingki	1	-
Tongidon	1	-
Jumlah 2020	12	-
2019	11	-
2018	11	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.1.3. Banyaknya Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2020

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	-	-
Malapo	-	-
Pasakan	1	-
Katogop	1	-
Kondongan	-	-
Biga	1	-
Tingki	-	-
Tongidon	-	-
Jumlah 2020	3	-
2019	3	-
2018	3	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.1.4. Banyaknya Sekolah Menengah Umum/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2020

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	-	-
Malapo	-	-
Pasokan	1	-
Katogop	-	-
Kondongan	-	-
Biga	-	-
Tingki	-	-
Tongidon	-	-
Jumlah 2020	1	-
2019	1	-
2018	1	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.1.5. Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2020

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Salinggoha	-	-
Malapo	-	-
Pasokan	-	-
Katogop	-	-
Kondongan	-	-
Biga	-	-
Tingki	-	-
Tongidon	-	-
Jumlah 2020	-	-
2019	-	-
2018	-	-

Sumber: Kantor Desa

IV.2. KESEHATAN

Tabel IV.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019 - 2020

Desa/Kelurahan	RS	RS Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Pustu
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Salinggoha	-	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	1	-
Katogop	-	-	-	-	1
Kondongan	-	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-	1
Tingki	-	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-	-
Jumlah 2020	-	-	-	1	2
2019	-	-	-	1	3

Sumber: Kantor Desa

Lanjutan Tabel IV.2.1

Desa/Kelurahan	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Polindes/ Poskesdes	Posyandu
<i>1</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
Salinggoha	-	-	1	1
Malapo	-	-	1	1
Pasokan	-	-	-	1
Katogop	-	-	-	1
Kondongan	-	-	1	1
Biga	-	-	-	1
Tingki	-	-	1	1
Tongidon	-	-	1	1
Jumlah 2020	-	-	5	8
2019			5	4

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2020

Desa/Kelurahan	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
1	2	3	4	5	6	7
Salinggoha	-	-	-	-	1	1
Malapo	-	-	-	-	4	-
Pasokan	1	-	-	2	6	2
Katogop	-	-	-	1	1	1
Kondongan	-	-	-	3	-	1
Biga	-	-	-	1	1	1
Tingki	-	-	-	1	-	1
Tongidon	-	-	-	1	-	1
Jumlah 2020	1	-	-	9	13	8
2019	-	-	-	11	35	8
2018	1	-	-	12	29	12

Sumber: Kantor Desa

IV.3. KELUARGA BERENCANA

Tabel IV.3.1. Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Walea Besar, 2020

Alat Kontrasepsi	Banyaknya
1	2
01. IUD	13
02. MOW	3
03. MOP	-
04. Kondom	14
05. Implant	46
06. Suntik	383
07. Pil	238
Jumlah 2020	697

Sumber: BPPKB Kab. Tojo Una-Una

Tabel IV.3.2. Banyaknya Akseptor Aktif dan PUS di Kecamatan Walea Besar, 2020

Uraian	Banyaknya
<i>1</i>	<i>2</i>
01. Akseptor Aktif	697
02. PUS	923
03. Akseptor Aktif/PUS (%)	75,51

Sumber: BPPKB Kab.Tojo Una-Una

IV.4. AGAMA

Tabel IV.4.1. Agama/Kepercayaan yang Dianut Masyarakat Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Kong -hucu	Lain- nya
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
Salinggoha	√	-	-	-	-	-	-
Malapo	√	-	-	-	-	-	-
Pasokan	√	√	-	√	-	-	-
Katogop	√	-	-	-	-	-	-
Kondongan	√	-	-	-	-	-	-
Biga	√	-	-	-	-	-	-
Tingki	√	-	-	-	-	-	-
Tongidon	√	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.4.2. Banyaknya Tempat Ibadah menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2018 – 2020

Desa/Kelurahan	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Vihara	Klenteng
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Salinggoha	2	-	-	-	-	-
Malapo	1	-	-	-	-	-
Pasokan	2	-	-	-	-	-
Katogop	2	-	-	-	-	-
Kondongan	2	-	-	-	-	-
Biga	1	-	-	-	-	-
Tingki	1	-	-	-	-	-
Tongidon	1	-	-	-	-	-
Jumlah 2020	12	-	-	-	-	-
2019	12	-	-	-	-	-
2018	12	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.4.3. Banyaknya Tenaga Kerohanian Menurut Jenisnya di Kecamatan Walea Besar, 2018 – 2020

Tenaga Kerohanian	Banyaknya
<i>1</i>	<i>2</i>
01. Ulama /Kiyai	-
02. Muballigh/Da'i	-
03. Imam	22
04. Khatib	13
05. Ustadz / Guru Mengaji	22
06. Pendeta	-
07. Guru Injil	-
08. Pastur	-
09. Bruder	-
10. Suster	-
11. Pendeta Hindu	-
12. Pemangku Pendeta	-
Jumlah 2020	57
2019	63
2018	53

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.4.4. Banyaknya Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Kecamatan Walea Besar, 2020

Peristiwa	Banyaknya
1	2
01. Nikah	38
02. Talak	3
03. Cerai	4
04. Rujuk	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.4.5. Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Walea Besar, 2019 – 2020

Jenis Kelamin	Banyaknya
<i>1</i>	<i>2</i>
01. Laki-Laki	-
02. Perempuan	1
Jumlah 2020	1
2019	3

Sumber: Kantor Desa

<https://tojournalakab.bps.go.id>

IV.5. SOSIAL LAINNYA

Tabel IV.5.1. Banyaknya Fasilitas Perlindungan Sosial Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2018 – 2020

Desa/Kelurahan	Panti Asuhan	Panti Wreda/Jompo	Panti Cacat/YPAC	Panti Bina Remaja	Panti Rehabilitasi Anak	Panti Rehabilitasi WTS
1	2	3	4	5	6	7
Salinggoha	-	-	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2020	-	-	-	-	-	-
2019	-	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.5.2. Banyaknya Lembaga Kemasyarakatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Lembaga di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Majelis Ta'lim	Kelompok Kebaktian	Partai Politik	Perkumpulan Olahraga	Lembaga Swadaya Masyarakat
1	2	3	4	5	6
Salinggoha	-	-	1	1	-
Malapo	-	-	2	2	-
Pasokan	3	-	5	1	-
Katogop	1	-	4	-	-
Kondongan	1	-	1	-	-
Biga	2	-	3	2	1
Tingki	1	-	3	1	-
Tongidon	2	-	2	1	1
Jumlah	10	-	21	8	2

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.5.3. Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

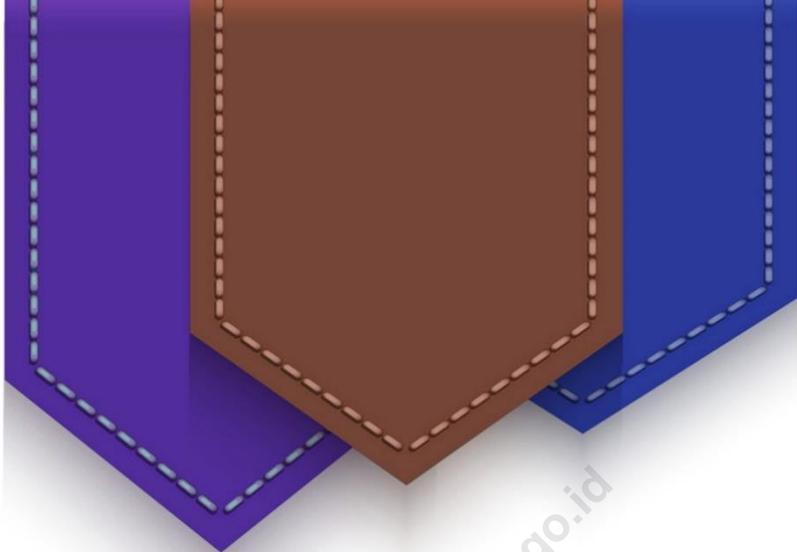
Desa/Kelurahan	Tuna Netra (buta)	Tuna Rungu (tuli)	Tuna Wicara (bisu)	Tuna Rungu/Wicara (bisu-tuli)	Tuna Daksa (cacat tubuh)	Tuna Grahita (Cacat mental)
1	2	3	4	5	6	7
Salinggoha	-	-	-	-	3	-
Malapo	-	1	1	1	-	1
Pasokan	2	3	1	-	3	3
Katogop	2	3	-	-	1	1
Kondongan	-	3	-	-	-	1
Biga	1	3	2	2	2	-
Tingki	-	-	-	-	2	1
Tongidon	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2018	5	13	4	3	11	7

Sumber: Kantor Desa

Tabel IV.5.4. Keberadaan Sarana/Fasilitas Olah Raga Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Sepak Bola	Bola Voli	Bulu tangkis	Basket	Tenis	Futsal	Renang	Sepak Takraw
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Salinggoha	1	1	-	-	-	-	-	2
Malapo	1	1	-	-	-	1	-	-
Pasokan	1	1	-	-	-	-	-	-
Katogop	1	1	-	-	-	-	-	-
Kondongan	1	1	-	-	-	-	-	-
Biga	1	2	-	-	-	-	-	-
Tingki	1	1	-	-	-	-	-	1
Tongidon	1	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	8	9	-	-	-	1	-	3

Sumber: Kantor Desa



<https://tojournalakab.bps.go.id>



BAB V

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

3. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

ULASAN

V.1. HORTIKULTURA

Berdasarkan laporan Hortikultura pada tahun 2020, dari enam komoditas (bawang merah, cabai rawit, bayam, kancang panjang, petsai/sawi, dan tomat) hanya terdapat komoditas cabai rawit yang ada di Kecamatan Walea Besar.

V.2. PERKEBUNAN

Subsektor Perkebunan merupakan subsektor unggulan di Kecamatan ini. Dengan komoditas unggulan pada tahun 2020 yaitu Kelapa Dalam. Data luas areal dan Produksi tiap komoditas dapat dilihat di tabel V.2.1.

V.3. PETERNAKAN

Jenis ternak yang terdapat di Kecamatan Walea Besar antara lain Sapi Potong, Kambing, Ayam Kampung, dan Itik.

V.1 Hortikultura

Tabel V.1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Walea Besar, 2020

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)
1	2	3
1. Bawang Merah	-	-
2. Cabai Rawit	106	1.898
3. Bayam	-	-
4. Kacang Panjang	-	-
5. Petsai/Sawi	-	-
6. Tomat	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tojo Una-Una

Tabel V.1.2 Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Komoditi	Produksi (kuintal)
1	2
1. Mangga	-
2. Durian	-
3. Jeruk Besar	-
4. Pisang	-
5. Pepaya	-
6. Salak	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tojo Una-Una

V.2 Perkebunan

Tabel V.2.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Jenis Tanaman	Luas Areal (ha)	Produksi (kg)
1	2	3
1. Kelapa Dalam	695	111.758
2. Kakao	349	-
3. Cengkeh
4. Jambu Mete	-	-
5. Kemiri	--	--
6. Vanili	--	--
7. Kopi	7	5.627
8. Lada
9. Pala
10. Kapuk	-	-
11. Nilam

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tojo Una-Una

V.3 Peternakan**Tabel V.3.1 Banyaknya Populasi Ternak di Kecamatan Walea Besar, 2019**

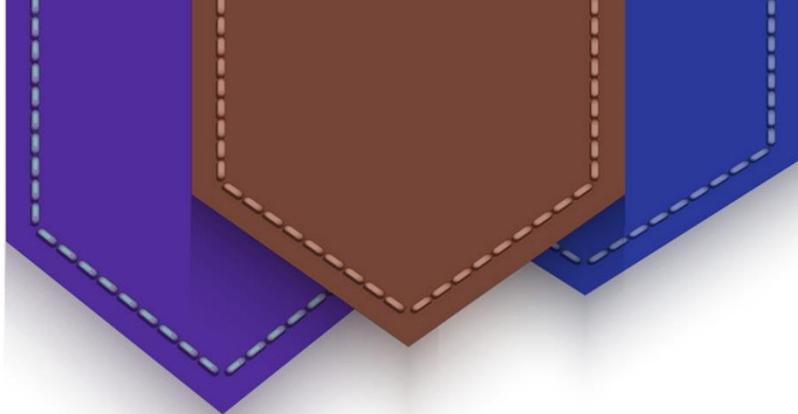
Ternak	Jumlah (ekor)
<i>1</i>	<i>2</i>
01. Sapi Perah	-
02. Sapi Potong	101
03. Kerbau	-
04. Kuda	-
05. Kambing	511
06. Domba	-
07. Babi	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tojo Una-Una

Tabel V.4.2 Banyaknya Populasi Unggas di Kecamatan Walea Besar, 2019

Unggas	Jumlah (ekor)
1	2
01. Ayam Kampung	10.177
02. Ayam Petelur	-
03. Ayam Pedaging	-
04. Itik/itik Manila	182

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tojo Una-Una



<https://tojournalakab.bps.go.id>



BAB VI

PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri barang dari kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
2. Industri barang dari kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb.
3. Industri barang logam mulia atau bahan-bahan dari logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin, dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
4. Industri barang dari kain/tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gorden, selimut, batik, dsb.
5. Industri gerabah/keramik/batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
6. Industri anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput, dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya. Industri makanan dan minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
7. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya.
8. Rumah Tangga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
9. Rumah Tangga pengguna listrik non-PLN adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
10. Rumah Tangga bukan pengguna listrik adalah Rumah tangga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

ULASAN

VI.1. PERINDUSTRIAN

Terdapat beberapa Industri Mikro & Kecil di Kecamatan Walea Besar yang tercakup kedalam beberapa subsektor. Sektor Industri bukan merupakan sektor unggulan di Kecamatan ini. Cakupan subsektor industri dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Di Kecamatan Walea Besar, Masyarakat masih menggunakan dua jenis listrik, yaitu PLN dan non PLN. Terdapat beberapa desa yang sudah menggunakan listrik PLN secara keseluruhan dan beberapa desa yang masih menggunakan listrik non PLN. Ada juga desa yang belum menggunakan listrik.

Dalam penyediaan air bersih, Desa Pasokan merupakan satu-satunya desa yang telah menggunakan fasilitas air bersih yang dikelola oleh PDAM.

VI.1. PERINDUSTRIAN

Tabel VI.1.1. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil Menurut Desa/Kelurahan dan Bahan Baku Utama di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Kerajinan Kulit	Kerajinan Kayu	Kerajinan Logam	Kerajinan Anyaman
1	2	3	4	5
Salinggoha	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-
Pasokan	-	1	-	-
Katogop	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	-
Tongjdon	-	-	-	-
Jumlah	-	1	-	-

Sumber: Kantor Desa

Lanjutan Tabel VI.1.1

Desa/Kelurahan	Industri Prngolahan Kopra*	AIndustri Pengolahan Minyak	Industri Makanan/ Minuman	Lainnya
1	6	7	8	9
Salinggoha	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-
Biga	6	-	-	-
Tingki	-	-	-	-
Tongidon	1	-	-	-
Jumlah	7	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Tabel VI.2.1. Persentase Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN dan Non-PLN di Kecamatan Walea Besar, 2020

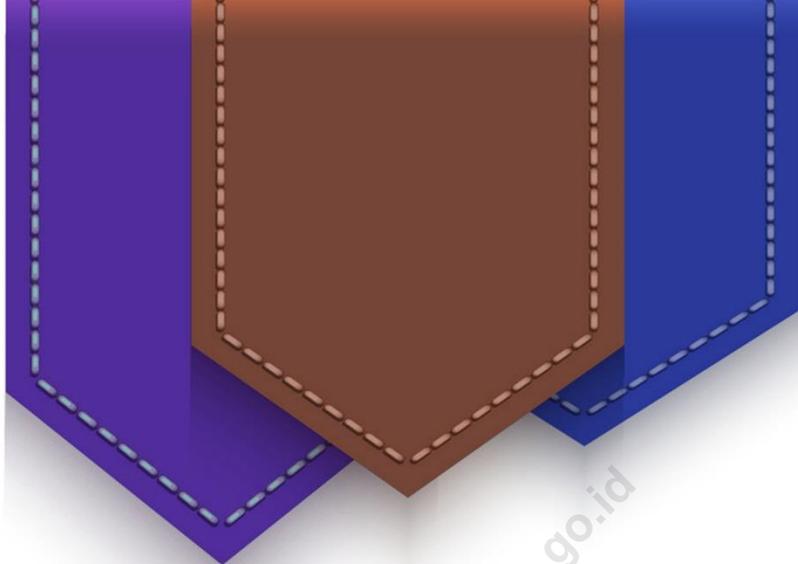
Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik		Bukan Pengguna Listrik (%)	Jumlah (%)
	PLN (%)	Non PLN (%)		
1	2	3	4	5
Salinggoha	-	100	-	100
Malapo	-	98,68	1,32	100
Pasokan	100	-	-	100
Katogop	82,94	-	17,06	100
Kondongan	99,33	-	0,67	100
Biga	100	-	-	100
Tingki	100	-	-	100
Tongidon	-	100	-	100

Sumber: Kantor Desa

Tabel VI.2.2. Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Sosial	Instansi Pemerintah	Niaga	Indus-tri	Pela-bu-han	Jum-lah
1	2	3	4	5	6	7	8
Salinggoha	-	-	-	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-	-	-	-
Pasokan	100	-	-	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	100	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa



<https://tojolokab.bps.go.id>



BAB VII PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
3. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
4. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
5. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
7. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
8. Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan

Perdagangan

penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2020 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

<https://tojournalakab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Walea Besar memiliki enam pasar sebagai pusat perdagangan masyarakat di Kecamatan ini. Enam pasar tersebut tersebar di enam desa yaitu Salingoha, Malapo, Pasokan, Katogop, Biga, dan Tongidon. Pasar beroperasi hanya pada satu hari tertentu dalam satu minggu saja.

Kecamatan Walea Besar memiliki satu sarana penginapan yaitu *Cottage* yang sering dikunjungi tamu atau wisatawan yang berkunjung di daerah ini. *Cottage* tersebut terletak di Pulau Paladan Desa Pasokan.

<https://tojournalakab.bps.go.id>

Tabel VII.1. Keberadaan Pasar Menurut Frekuensi Pemasaran dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2020

Desa/Kelurahan	Harian	Mingguan	Bulanan
1	2	3	4
Salinggoha	-	√	-
Malapo	-	√	-
Pasokan	-	√	-
Katogop	-	√	-
Kondongan	-	-	-
Biga	-	√	-
Tingki	-	-	-
Tongidon	-	√	-
Jumlah 2020	-	6	-
2019	-	4	-
2018	-	4	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel VII.2. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Swalayan/ Mini Market	Restoran/ Rumah Makan	Warung/ Kedai Makanan Minuman	Warung Kelontong/ Kios
1	2	3	4	5
Salinggoha	-	-	-	4
Malapo	-	-	-	2
Pasokan	-	-	6	17
Katogop	-	-	-	6
Kondongan	-	-	4	4
Biga	-	-	9	8
Tingki	-	-	-	3
Tongidon	-	-	-	6
Jumlah	-	-	19	50

Sumber: Kantor Desa

Lanjutan Tabel VII.2.

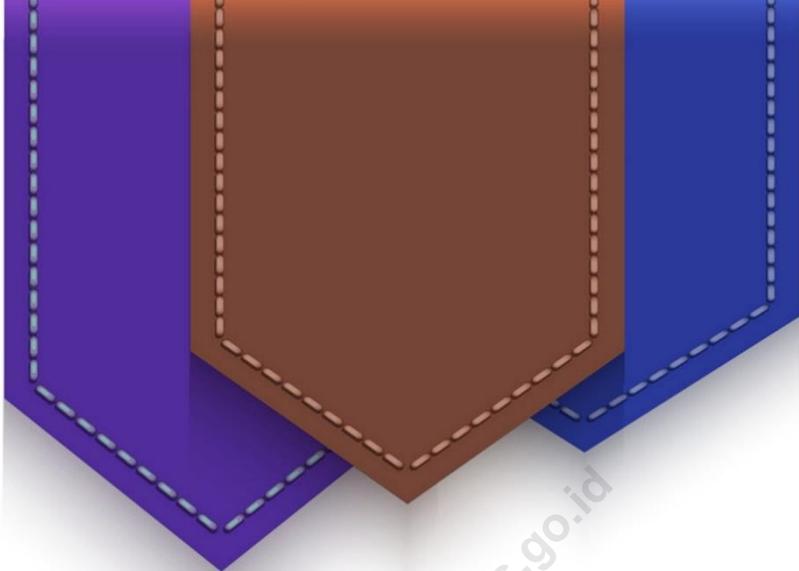
Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan dan Cottage
1	6	7
Salinggoha	-	-
Malapo	-	-
Pasokan	-	1
Katogop	-	-
Kondongan	-	-
Biga	-	-
Tingki	-	-
Tongidon	-	-
Jumlah	-	1

Sumber: Kantor Desa

Tabel VII.3. Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Bengkel Kendaraan Bermotor	Agen Tiket / Biro Perjalanan	Salon Kecantikan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Salinggoha	-	-	-
Malapo	-	-	-
Pasokan	2	-	-
Katogop	-	-	-
Kondongan	1	-	-
Biga	1	-	-
Tingki	-	-	-
Tongidon	-	-	-
Jumlah	4	-	-

Sumber: Kantor Desa



<https://tojouanakab.bps.go.id>



BAB VIII

PERHUBUNGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
 - a. Sinyal sangat kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
 - b. Sinyal kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
 - c. Sinyal lemah adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
 - d. Tidak ada sinyal adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
2. Pos merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.
3. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
4. Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
5. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai game online.

ULASAN

VIII.1. PERHUBUNGAN

Kecamatan Walea Besar merupakan kecamatan yang terletak di wilayah kepulauan. Oleh karena itu, untuk mengakses kecamatan ini harus menggunakan sarana transportasi air yaitu kapal.

Di Kecamatan Walea Besar, terdapat beberapa desa yang hanya bisa diakses melalui jalur air saja. Sedangkan beberapa desa lainnya dapat diakses melalui darat maupun air.

VIII.2. KOMUNIKASI

Untuk keberadaan sarana komunikasi, Walea Besar sebagian besar belum tersambung dengan jaringan komunikasi telepon.

Untuk Jaringan internet, terdapat beberapa spot yang telah terpasang wifi yang dihubungkan langsung dengan satelit. Salah satu tempat tersebut adalah kantor desa Pasokan.

VIII.1. PERHUBUNGAN

Tabel VIII.1.1. Lalu-Lintas Dari dan ke Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2018 - 2020

Desa/Kelurahan	Darat	Air	Darat dan Air
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Salinggoha	-	√	-
Malapo	-	√	-
Pasokan	-	-	√
Katogop	-	-	√
Kondongan	-	-	√
Biga	-	-	√
Tingki	-	-	√
Tongidon	-	-	√
Jumlah 2020	-	2	6
2019	-	3	5
2018	-	3	5

Sumber: Kantor Desa

Perhubungan

Tabel VIII.1.2. Permukaan Jalan Terluas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2019 - 2020

Desa/Kelurahan	Aspal/Beton	Diperkeras	Tanah	Lainnya
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Salinggoha	-	-	-	√
Malapo	-	-	-	√
Pasokan	-	√	-	-
Katogop	-	-	√	-
Kondongan	-	√	-	-
Biga	-	√	-	-
Tingki	-	√	-	-
Tongidon	-	√	-	-
Jumlah 2020	-	5	1	2
2019	-	6	1	1

Sumber: Kantor Desa

Tabel VIII.1.3. Kesanggupan Desa/Kelurahan Dilewati Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih Sepanjang Tahun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Ya	Tidak
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	√	-
Malapo	√	-
Pasokan	√	-
Katogop	-	√
Kondongan	√	-
Biga	-	√
Tingki	√	-
Tongidon	√	-
Jumlah 2020	6	2

Sumber: Kantor Desa

Perhubungan

VIII.2. KOMUNIKASI

Tabel VIII.2.1. Keberadaan Sinyal Jaringan Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Keberadaan		
	Ada Kuat	Ada Lemah	Tidak Ada
1	2	3	4
Salinggoha	√	-	-
Malapo	-	-	√
Pasokan	-	√	-
Katogop	-	-	√
Kondongan	-	√	-
Biga	-	-	√
Tingki	-	-	√
Tongidon	-	-	√
Jumlah	1	2	5

Sumber: Kantor Desa

Tabel VIII.2.2. Banyaknya Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Banyaknya
<i>1</i>	<i>2</i>
Salinggoha	-
Malapo	-
Pasokan	-
Katogop	-
Kondongan	-
Biga	-
Tingki	-
Tongidon	-
Jumlah	-

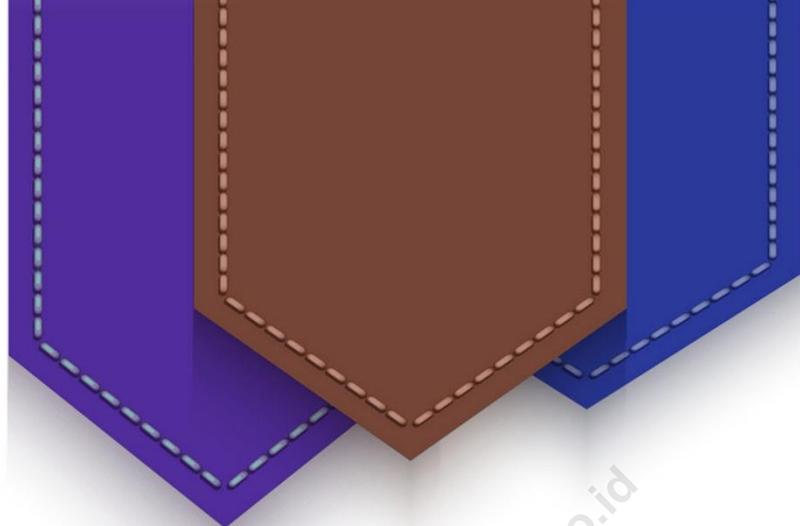
Sumber: Kantor Desa

Perhubungan

Tabel VIII.2.3. Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Telepon Umum	SSB	Warnet	Kantor Pos/ Pembantu
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Salinggoha	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa



<https://www.go.id>



BAB IX

KEUANGAN DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. ADD paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.
2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat social merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
4. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
5. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
6. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.

ULASAN

IX.1. KEUANGAN

Pada tahun 2020, Kecamatan Walea Besar mendapatkan Alokasi Dana Desa sebesar Rp 2.408.046.000. ADD tertinggi yaitu Desa Pasokan dan yang terendah yaitu Desa Tingki. Keseluruhan desa juga mendapatkan bagi hasil pajak.

Jumlah objek pajak kecamatan ini pada tahun 2020 yaitu sebanyak 1.853 objek pajak dengan penerimaan sebesar Rp 50.143.878. Penyumbang terbesar yaitu dari desa Pasokan.

IX.2. HARGA-HARGA

Harga-harga bahan pokok di Kecamatan ini cenderung bervariasi. Secara Umum harga-harga tersebut dapat digolongkan tinggi jika dibandingkan dengan Kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Tojo Una-Una. Hal ini tidak lepas dari wilayah geografi Kecamatan Walea Besar yang berada di Kepulauan dan terbatasnya akses Kapal yang masuk di Kecamatan ini. Hal ini menyebabkan harga-harga bahan pokok menjadi cenderung lebih mahal.

IX.1. KEUANGAN

Tabel IX.1.1. Alokasi Dana Desa menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	ADD	Bagi Hasil Pajak	Dana Desa	PAD	Jumlah
1	2	3	4	5	5
Salinggoha	423.483.000	5.425.845	815.583.00	-	428.908.845
Malapo	425.949.000	5.154.228	828.409.000	-	1.259.512.228
Pasokan	444.055.000	6.418.306	922.599.000	-	1.373.072.306
Katogop	427.006.000	5.243.655	833.909.000	-	1.266.158.655
Kondongan	421.778.000	5.489.983	950.807.000	-	1.378.074.983
Biga	423.382.000	5.154.228	815.056.000	-	1.243.592.228
Tingki	415.426.000	5.525.577	773.668.000	-	1.194.619.577
Tongidon	426.967.000	5.440.718	833.704.000	-	1.266.111.718
Jumlah	3.408.046.000	43.852.540	6.860.191.000	-	9.410.050.540

Sumber: BPKAD dan Kantor Desa

Tabel IX.1.2. Jumlah Objek dan Penerimaan Pajak menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Objek Pajak	Jumlah Penerimaan Pajak
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Salinggoha	178	2.422.876
Malapo	105	4.688.096
Pasokan	688	17.695.602
Katogop	239	3.699.970
Kondongan	206	9.122.813
Biga	223	6.646.796
Tingki	135	3.312.500
Tongidon	79	2.555.225
Jumlah	1.853	50.143.878

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah

Tabel IX.1.3. Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Bank Umum	Pega- daian	Koperasi simpan pinjam	Koperasi unit desa	Koperasi non KUD/ lainnya
1	2	3	4	5	6
Salinggoha	-	-	-	-	-
Malapo	-	-	-	-	-
Pasokan	-	-	-	-	-
Katogop	-	-	-	-	-
Kondongan	-	-	-	-	-
Biga	-	-	-	-	-
Tingki	-	-	-	-	-
Tongidon	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

IX.2. HARGA-HARGA

Tabel IX.2.1. Harga Tertinggi dan Terendah Bahan Pokok Makanan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Besar, 2020

Desa/Kelurahan	Beras (1 Kg)		Minyak Goreng (1 Liter)		Gula Pasir (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Salinggoha	12.000	10.000	16.500	15.000	18.000	16.000
Malapo	12.000	10.000	15.000	13.500	20.000	20.000
Pasokan	12.000	10.000	15.000	15.000	16.000	15.000
Katogop	12.000	10.000	11.000	10.000	16.000	15.000
Kondongan	11.000	10.000	15.000	15.000	12.000	12.000
Biga	11.000	10.000	10.000	9.000	15.000	13.000
Tingki	12.000	10.000	20.000	20.000	16.000	16.000
Tongidon	12.000	12.000	15.000	15.000	20.000	18.000
Rata-Rata	11.750	10.250	14.688	14.063	16.625	15.625

Sumber: Kantor Desa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Daging Ikan (1 Kg)		Daging Ayam (1 Ekor)		Daging Sapi (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Salinggoha	35.000	20.000	80.000	50.000	130.000	120.000
Malapo	30.000	20.000	100.000	50.000	120.000	110.000
Pasokan	25.000	20.000	100.000	50.000	110.000	100.000
Katogop	40.000	20.000	100.000	50.000	130.000	120.000
Kondongan	25.000	20.000	100.000	50.000	120.000	110.000
Biga	35.000	25.000	75.000	50.000	120.000	100.000
Tingki	35.000	35.000	150.000	150.000	130.000	120.000
Tongidon	35.000	25.000	150.000	100.000	110.000	110.000
Rata-Rata	32.500	23.125	106.875	68.750	121.250	111.250

Sumber: Kantor Desa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Telur (1 Kg)		Susu (1 Kaleng)		Jagung (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Salinggoha	30.000	25.000	12.000	11.500	10.000	5.000
Malapo	30.000	25.000	12.500	12.500	10.000	10.000
Pasokan	30.000	25.000	12.000	11.000	10.000	5.000
Katogop	25.000	20.000	11.000	10.000	10.000	10.000
Kondongan	30.000	20.000	12.000	11.000	10.000	5.000
Biga	25.000	20.000	12.000	11.000	10.000	8.000
Tingki	30.000	25.000	13.000	12.000	10.000	10.000
Tongidon	25.000	25.000	13.000	13.000	15.000	15.0001
Rata-Rata	28.125	23.125	12.188	11.500	10.625	25.375

Sumber: Kantor Desa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Minyak Tanah (1 Liter)		Garam (250 gr)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(2)	(3)	(4)	(5)
Salinggoha	18.000	18.000	5.000	5.000
Malapo	18.000	18.000	3.000	3.000
Pasokan	18.000	18.000	5.000	4.000
Katogop	18.000	17.000	5.000	3.000
Kondongan	18.000	18.000	5.000	5.000
Biga	17.000	15.000	7.000	5.000
Tingki	20.000	18.000	5.000	4.000
Tongidon	17.000	17.000	3.000	3.000
Rata-Rata	18.000	17.375	4.750	4.000

Sumber: Kantor Desa



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

Jl. Lalarato 1, Uemalingku, Ratolindo 94682

Homepage: <http://tojounakab.bps.go.id>

Email: bps7209@bps.go.id

ISBN 978-602-5575-68-6



9

786025

575686